Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 296-3559**
Vol. 3 No. 2 Desember 2024 (P 9-12)

PENYULUHAN TENTANG FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BIDAN

Rizqa[1], Heny Sakina[2], Novita Sari[3], Riskika Apriyani[4], Melliyun[5], Feby Sarpika[4]
rizqaharahap382@gmail.com, hhenisakina@gmail.com, Novitabeautiful479@gmail.com,
riskikaapriyani344@gmail.com, myun61586@gmail.com, febysarpika@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service is about knowledge about Factors Affecting Midwife Performance at the Binanga Health Center in 2024. There are several factors. The first factor that affects midwife performance is individual factors, namely skills, work experience, social level, and leadership. The second factor is psychological indicators; namely perception, personality, motivation, job satisfaction, and role. The third factor is the organizational indicator, including work design. Leadership, and rewards. Midwives are very influential in organizations to develop human quality. Midwives are very important in achieving good human resources, what we must realize is all stages in management because of the rapid
development of technology today

Keywords: *Factors, Midwives, and indicators*

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini tentang pengetahuan tentang Faktor yang mempengaruhi Kinerja Bidan Di Puskesmas Binanga tahun 2024. Ada beberapa faktor pertama yang mempengaruhi kinerja bidan adalah faktor individu, yaitu keterampilan , pengalaman kerja , tingkat sosial, dan kepemimpinan. Faktor kedua psikologi indikator; yaitu presepsi, Kepribadian, motivasi, kepuasan kerja, dan peran . Faktor ketiga adalah organisasi indikator, meliputi Design kerja. Kepemimpinan, dan reward. Bidan sangatlah berpengaruh dalam organisasi untuk mengembangkan kualitas manusia. Bidan sangat lah penting dalam pencapaian sumber daya manusia yang baik, yang harus kita sadari adalah semua tahapan dalam manajemen karena berkembang pesatnya teknologi saat ini

Kata Kunci: Faktor, Bidan, Indikator

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengambangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dimamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masarakat di wilayah kerjnya dalam bentuk kegiatan pokok, dan memberikan layanan secara rawat jalan yang menghasilan dua hal secara langsung, yaitu perislaku manusia dan tekologi di dalam manajemen. Sejalan dengan hal tersebut, Udang-Undang yang mengatur tentang kebidanan yaitu (Lembaran Negara republik indonesia tahun 2019 Nomor 4.

Bidan sangatlah berpengaruh dalam organisasi untuk mengembangkan kualitas manusia. Bidan sangat lah penting dalam pencapaian sumber daya manusia yang baik, yang harus kita sadari adalah semua tahapan dalam manajemen karena berkembang pesatnya teknologi saat ini, faktor manusia yang masih memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi.

Setiap organisasi apapun bentuknya, baik organisasi bisnis, organisasi pemerintahan maupun organisasi sosial, selalu ingin memperoleh beberapa tujuan (Pusparani: 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan sumberdaya manusia dan sumberdaya organisasi lainya misal dana, bahan dan peralatan secara efektif dan efisien. Salah satu sumberdaya organisasi yang berperan penting dalam pencapaian tujuan organisasi adalah sumberdaya ini belum dapat diubah sepenuhnya oleh sumberdaya organisasi lainya. Sumber daya manusia sangat menentukan kesuksesan, khusunya aspek yang berhubungan dengan kinerja pegawai dan bagian manajemen yang mengatur, lebih dikenal dengan sebutan manajemen kinerja (Dessler, 2017).

Kinerja sangat penting bagi sebuah organisasi karena ia akan menentukan efektifitas dari organisasi tersebut, kinerja juga berguna karena ia mencerminkan ukuran kesuksesan pada manejer dalam mengelola organisasi dan sumber daya manusianya (Pusparani:2021). Tujuan-tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui kinerja yang baik dari para pegawainya, khususnya dirumah sakit. Sebaliknya, organisasi akan menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan-tujuanya apabila kinerja para pegawai tidak efektif, maksudnya tidak dapat mencapai tuntutan-tuntutan pekerjaan yang diinginkan oleh organisasi. Bagi pimpinan organisasi, kinerja pegawai berperan penting karena ia merupakan tolak ukur bagi kesuksesannya dalam mengelola unit kerja yang dipimpinnya. Jadi, kinerja adalah faktor utama bagi pekerjaan manajemen dalam mengatur organisasi. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengenali dan memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan kinerja pegawai baik faktor-faktor akibatnya (Anwar Prabu, 2017).

Usman, U. (2016) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu motivasi, kepuasan kerja, kompetensi, budaya organisasi, kepemimpinan, dan dukungan kerja. Kinerja pegawai dianggap sebagai faktor kunci dalam mencapai kesuksesan organisasi di pasar yang kompetitif saat ini. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memainkan peran penting dalam mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai,misalnya merekrut, mengembangkan, memotivasi, dan mempertahankan pegawai yang berkualitas, khususnya kinerja kebidanan.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu, Faktor individu indikator, Faktor psikologi indikator, dan Faktor organisasi indikator. Faktor psikologi yang mempengaruhi kinerja yang pertama adalah Faktor individu. Faktor individu terdiri atas kemampuan, keterampilan, latar belkang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan demografi seseorang.

Faktor kedua adalah faktor psikologi. Faktor psikologi indikator: presepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja..Faktor ketiga adalah Faktor organisasi indikator: design pekerjaan, kepemimpinan, system penghargaan (reward system). Berdasarkan latar bekalang diatasd, penulis melakukan observasi di Rs, Peneliti menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor pengalaman kerja dan persepsi. Kemudian Penulis ingin menganalisis faktok kinerja bidan di rumah sakit umum daerah gunung tua, khususnya faktor kinerja dalam kebidan yang meliputi persalinan, pelayanan KIA dan KB, Imunisasi, penyuluhan dalam ibu, bayi dan asi eksklusif dan pengembangan bagi ibu dan anak, serta penilaian dalam perkembangan anak.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Juni 2024. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Binanga yang dilaksanakan mulai Pukul 10.00 WIB dan dihadiri oleh bidan dipuskesmas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh Dosen STIKes Paluta Husada, Ka. Puskesmas dan Bidan. Diharapkan setelah dilaksanakan kegiatan ini dapat meningkatakan pengetahuan bidan tentang factor yang mempengaruhi kinerja bidan di rumah puskesmas. Berdasarkan hasil pembahasan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja bidan yaitu, faktor individu yaitu keterampilan, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan kepemimpinan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam faktor psikologi indikator. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi faktor psikologi, yaitu presepsi, Kepribadian motivasi kepuasan kerja dan peran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil menujukan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dominan kepemimpinan, presepsi, dan reward.



REFERENSI

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dessler, Garry. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi kesembilan. Jakarta: Indek Kelompok Gramedia.

Pusparani, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai. Vol. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan

Usman, U. (2016). Analisis kinerja tenaga kesehatan pada puskesmaslpadde kota parepare. *Media kesehatan masyarakat indonesia*, 12(1), 21-28.

DOKUMENTASI

